

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Karena pada penelitian ini menggambarkan gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti terjun langsung ke lapangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka (Moelong, L. J., 2011).

Adapun tujuan peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif ini agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari orang-orang atau perilaku yang bersangkutan baik secara lisan ataupun tulisan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Karakter Anak di Desa Ulukalo Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka.

Jadi dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian diatas di dalam laporan nantinya akan disertai kutipan-kutipan yang diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen yang menggambarkan fenomena.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Ulukalo, Kecamatan Iwoimendaa, Kabupaten Kolaka. Penelitian dan proses pengumpulan data ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, dimulai pada 21 Maret 2020 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong (Hariwijaya & Triton, 2013).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

3.3.1.1 Sumber data primer yaitu, sumber data yang langsung dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu orang tua yang mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan, yaitu keluarga yang mempunyai anak usia 6-12 tahun (sekolah dasar), dan tokoh masyarakat di Desa Ulukalo Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka.

3.3.1.2 Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung/ sumber yang tidak langsung memberikan data, diantaranya yaitu dokumen desa ulukalo serta buku literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah (2006) mengemukakan bahwasanya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilahan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sukmadinata, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang pola asuh orang tua dalam mendidik karakter anak. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan walaupun di masa pandemi covid-19, tidak menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian, dan tanggapan informan terhadap peneliti berjalan sesuai yang diinginkan, sebelum melakukan observasi dengan informan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti membuat

kesepakatan waktu melakukan pengamatan dengan informan, kemudian memberikan penjelasan kepada mereka tujuan peneliti melakukan observasi tersebut.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah kepada informan (Suharsimi A., 2002).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dan dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*). Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan santai dan luwes agar tidak terlalu tegang dan formal tanpa mengesampingkan keseriusan. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada informan. Sebelum melakukan wawancara dengan informan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti membuat kesepakatan waktu melakukan wawancara dengan informan, kemudian memberikan penjelasan kepada mereka tujuan peneliti melakukan wawancara tersebut.

Peneliti mewawancarai 12 orang tua dan 12 anak yang berdomisili dekat dari lokasi peneliti. Dan peneliti merekam setiap wawancara yang dilakukan dengan menggunakan Hand phone. Setelah melakukan

wawancara, peneliti mendengarkan hasil rekaman dan menguraikan hasil wawancara tersebut dalam bentuk tulisan.

3.4.3 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen penting berkaitan dengan pola asuh orang tua dalam mendidik karakter anak.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu :

- 1.5.1 Reduksi data, semua data dilapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, *Pertama*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi tentang gambaran umum, data lain, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. *Kedua*, adalah peneliti menyederhanakan data yang sudah terkumpul dari sumber-

sumber dan informan. *Ketiga*, peneliti mulai melakukan pengambilan tindakan dengan menulis hasil akhir dari penelitian, selanjutnya tahap *Keempat*, yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah di peroleh selama di lapangan.

1.5.2 Penyajian data, dilakukan penelaan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

1.5.3 Verifikasi data, yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya (Sugiono., 2015).

Verifikasi yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data di lapangan. Jenis analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan ini memerlukan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data yang ada diolah melalui tahapan reduksi dan display yang merupakan jawaban dari fokus penelitian kemudian baru ditarik kesimpulan.

1.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, adapun peneliti melakukan masa perpanjangan pengamatan karena data belum maksimal, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama kurang lebih satu bulan, dengan alasan bahwa untuk dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang diperoleh.

1.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, untuk mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.

1.6.3 Triangulasi, Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut :

1.6.3.1 Triangulasi sumber data, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan tehnik yang sama melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Baik sumber pengamatan secara langsung, sumber dari wawancara kepada para informan, dan sumber dari dokumentasi

yang telah diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu Orang tua, Anak dan tokoh masyarakat (Kepala Desa Ulukalo).

1.6.3.2 Triangulasi tehnik, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi tehnik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua dalam mendidik karakter anak dan faktor yang mempengaruhi penerapan pola asuh orang tua dalam mendidik karakter. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

1.6.3.3 Triangulasi waktu, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan datanya.